

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam pasar modal perusahaan memiliki kewajiban untuk mempublikasi hasil laporan keuangan kepada masyarakat. Laporan keuangan ini memiliki fungsi sebagai bahan penilai masyarakat yang hendak melakukan investasi ke dalam perusahaan tertentu. Oleh sebab itu publikasi pelaporan keuangan perusahaan publik diatur berdasarkan peraturan OJK Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Dalam peraturan ini Perusahaan Publik diharuskan melakukan penyampaian laporan keuangan berkala kepada OJK. Penyampaian laporan keuangan tahunan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Agar pelaporan keuangan perusahaan kepada OJK sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku perusahaan membutuhkan kantor akuntan publik. Hal ini guna memastikan bahwa pelaporan keuangan yang disajikan kepada masyarakat sesuai dengan standar pelaporan keuangan asosiasi akuntan publik.

Laporan keuangan ini memiliki fungsi sebagai bahan penilai bagi user (pengguna) yang memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Laporan keuangan yang dipublikasikan dapat berguna bagi para investor yang akan hendak melakukan investasi saham, obligasi, reksadana atau berbagai kegiatan investasi lainnya. Bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan bagi perusahaan. Bagi pemberi kredit berguna sebagai penilai terhadap pemberian izin dan batas terhadap perusahaan yang hendak melakukan pinjaman. Serta bagi pemerintah guna

melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan guna menjaga kestabilan perekonomian. Hal ini dapat dilakukan karena di dalam sebuah laporan keuangan suatu perusahaan terdapat informasi mengenai keuntungan dari hasil aktivitas perusahaan, hasil keuntungan tersebut yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Sektor pertambangan dewasa ini memiliki potensi besar menjadi salah satu sektor yang dapat berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia selain dari pada sektor industri. Sektor pertambangan yang dapat memberi kontribusi sebanyak 12,22% terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2022, Pertumbuhan ini meningkat dari pertumbuhan tahun 2021 sebanyak 8,98% dan kontribusi ke pertumbuhan 2020 yang sebanyak 6,44%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi yang baik bagi Indonesia jika dapat dikelola dengan baik namun tidak mengabaikan aspek sosial dan kemanusiaan. Berdasarkan siaran pers kementerian energi dan sumber daya mineral ([www.minerba.esdm.go.id](http://www.minerba.esdm.go.id)) pada 31 Januari 2023, sektor pertambangan memiliki realisasi investasi mencapai USD 5,69 milyar, lebih besar dari target USD 5,01 milyar. Berdasarkan penyesuaian Peraturan Presiden RI Nomor 98 Tahun 2022 tentang Perubahan Target 2022, PNBPN yang disetor ke negara sejumlah Rp183,35 triliun atau melebihi dari target sebesar Rp 101,84 triliun. Komoditas batubara menyumbang 80 persen dari nilai royalti pendapatan negara bukan pajak.

Namun ditengah kenaikan investasi yang dialami oleh sektor ini, keterlambatan pelaporan keuangan masih terjadi tahun 2020 silam kasus keterlambatan pelaporan keuangan terjadi sebanyak 88 perusahaan dan dari jumlah

tersebut pada sektor pertambangan sebanyak 7 perusahaan mengalami keterlambatan (AKKU, ARII, BOSS, CNKO, GTBO, MEDC, WOWS). Berikutnya pada tahun 2021 meningkat Kembali menjadi 91 perusahaan dan sektor pertambangan yang mengalami keterlambatan sebanyak 8 perusahaan (AKKU, BOSS, CTTH, GTBO, MEDC, SMRU, WOWS, TRAM). Terakhir pada tahun 2022 keterlambatan ini masih juga terjadi namun mengalami penurunan menjadi 61 perusahaan dan sebanyak 3 perusahaan pertambangan mengalami keterlambatan (TRAM, AKKU, BOSS). Menurut Utami (2018) *audit report lag* adalah rentang waktu yang diperlukan auditor untuk mengaudit laporan keuangan. Rentang waktu tersebut dihitung sejak lahir tahun buku perusahaan sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan auditor. Apabila *Audit Reprt Lag* semakin Panjang akan semakin tinggi kemungkinan perusahaan akan mengalami keterlambatan pelaporan keuangan dan apabila perusahaan mengalami keterlambatan dalam pelaporan akan mengakibatkan adanya asimetris informasi pada pasar. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap persepsi user dan akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan harga saham. Naik-turun nya harga saham tersebut disebabkan oleh reaksi negatif para user yang mengatakan bahwa perusahaan sedang mengalami kendala dalam penyampaian finansial mereka. Hal paling buruk yang dapat terjadi dengan keterlambatan pelaporan keuangan oleh perusahaan adalah perusahaan Terkena denda, suspend saham, hingga terkena delisting di BEI sehingga perusahaan tidak dapat menjual belikan saham di bursa efek Indonesia.

Berlatarkan dari penjabaran permasalahan peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan melakukan pengujian secara empiris bagaimana *audit report lag* dalam

pelaporan keuangan ini bisa dipengaruhi oleh faktor seperti spesialisasi auditor, audit tenure, profitabilitas perusahaan, dan afiliasi KAP perusahaan. Dalam proposal ini peneliti mengkaji kembali dan membuktikan secara empiris apakah variabel yang dibawa dalam penelitian ini memiliki pengaruh dan hasil yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan dengan periode penelitian dan juga variabel-variabel yang berbeda. Subjek yang dibawa dalam proposal ini adalah emiten yang mengalami kendala keterlambatan pelaporan keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam uraian penelitian diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah spesialisasi auditor memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah afiliasi KAP memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dimiliki serta penelitian-penelitian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini ingin mengkaji Kembali dan membuktikan secara empiris hubungan antar variabel dengan subjek dan periode tahun yang berbeda yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022. Harapannya dengan penyelesaian proposal penelitian ini dapat membantu emiten dalam meminimalisir keterlambatan dalam pelaporan keuangan dalam setiap tenggat waktu publikasi pelaporan ke dalam BEI serta juga dapat

memberikan pemahaman kepada para pihak-pihak yang akan menggunakan hasil dari publikasi laporan keuangan setiap emiten yang mengalami keterlambatan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Harapan manfaat dari peneliti terhadap hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Kebijakan**

Secara empiris penelitian ini dapat membantu perusahaan-perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam melakukan pelaporan keuangan kepada BEI untuk dapat mengetahui dan menganalisis apakah variabel yang diteliti mempengaruhi sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan untuk dapat mengatasi ketidak tepatan waktu.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat memberikan solusi juga bagi masyarakat, terkhusus kepada auditor ataupun perusahaan-perusahaan yang mengalami permasalahan keterlambatan dalam pelaporan keuangannya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan peneliti ini dibagi menjadi lima bagian, diantaranya :

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : Kajian teori dan pengembangan**

Bab ini mendeskripsikan landasan teori secara teoritis yang berkaitan dengan pengaruh audit *tenure*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap *audit report lag* disertai pengembangan hipotesis

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini memuat mengenai metode penelitian yang akan digunakan dengan tujuan mengulas terkait objek, populasi dan sampel, variabel penelitian, operasional variabel, metode penelitian, pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data

### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisikan mengenai hasil analisis data berupa statistik deskriptif dan uji coba hipotesis yang disertai pembahasan diperolehnya data melalui suatu proses olah data suatu sketsa hipotesis yang sudah dibuat

### **BAB V : Penutup**

Bab ini mengulas mengenai kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran terhadap peneliti selanjutnya.